



NAMA MEDIA : Jawa Pos
TANGGAL : 28 November 2023
KATEGORI : Hukum Pidana

Kantor BKSDM Dibobol Pencuri Kambuhan

Saat ini maling yang beraksi siang bolong ini meringkuk ditahanan Polres Sragen. Penangkapan itu berawal, Jumat siang bolong (24/11) para korban pegawai BKSDM, diantaranya Hendro Joko Santoso (37), Unama (50) dan Suwandi (41) tengah menjalankan salat Jumat di kantor Disperkim yang ada di depannya. Kondisi kantor BKSDM tengah sepi langsung dimanfaatkan

pelaku. Dengan menyatu sebagai layanan makanan online, pelaku menyelinap masuk kantor.

Saat beraksi, pelaku memasuki sebuah ruangan dan mengambil beberapa barang pribadi milik PNS setempat yang tengah salat Jumat. Kejadian itu baru diketahui saat korban usai salat Jumat mendapati HP dan uang mereka tidak ada.

Kapolres Sragen AKBP Jamal Alam melalui Kasi Humas Iptu Suyana menjelaskan pelaku mengambil tiga handphone milik para korban pada waktu ditinggal salat Jumat. Handphone milik korban taruh di bawah meja kerja. Sedangkan

dompet yang berisikan uang Rp 400.000, didalam tas di atas kursi kerja.

"Setelah selesai salat, para kembali ke ruangan kerja dan mendapati handphone dan uang yang berada di dompet sudah hilang. Kejadian itu dialami tiga orang dan selanjutnya melaporkan ke Polres Sragen," terangnya.

Selanjutnya Team Resmob Polres Sragen segera melakukan serangkaian penyelidikan dengan analisa CCTV. Polisi mencurigai seorang laki-laki yang mengendari Sepeda motor Yamaha Mio dengan memakai jaket jasa onlen berwarna kuning.

Setelah dilakukan pelacak-

an, sekitar pukul 15.00 pelaku ditangkap di SPBU Waru Jayeng, Ngajuk, Jawa Timur. Setelah diinterogasi, pelaku mengakui telah melakukan pencurian di kantor BKPSDM Sragen. "Dia mengaku sudah melakukan pencurian di BKP-SDM," ujar dia.

Dari pelaku disita empat handphone dan uang sebesar Rp 500 ribu. Selain itu ada sebuah jaket. Yang bersangkutan tercatat sudah empat kali ditangkap di berbagai kota, seperti Surabaya dan Tuban serta Madiun. Pelaku juga dikenai tindak Pidana Pencurian sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 362 KUHP. (ars/rit)

